



Mengapa Bertanya?

Mengembangkan Kemampuan Bertanya

Achmad Samsudin, M.Pd.

achmadsamsudin@yahoo.com

<http://pendidikansains.blogspot.com>

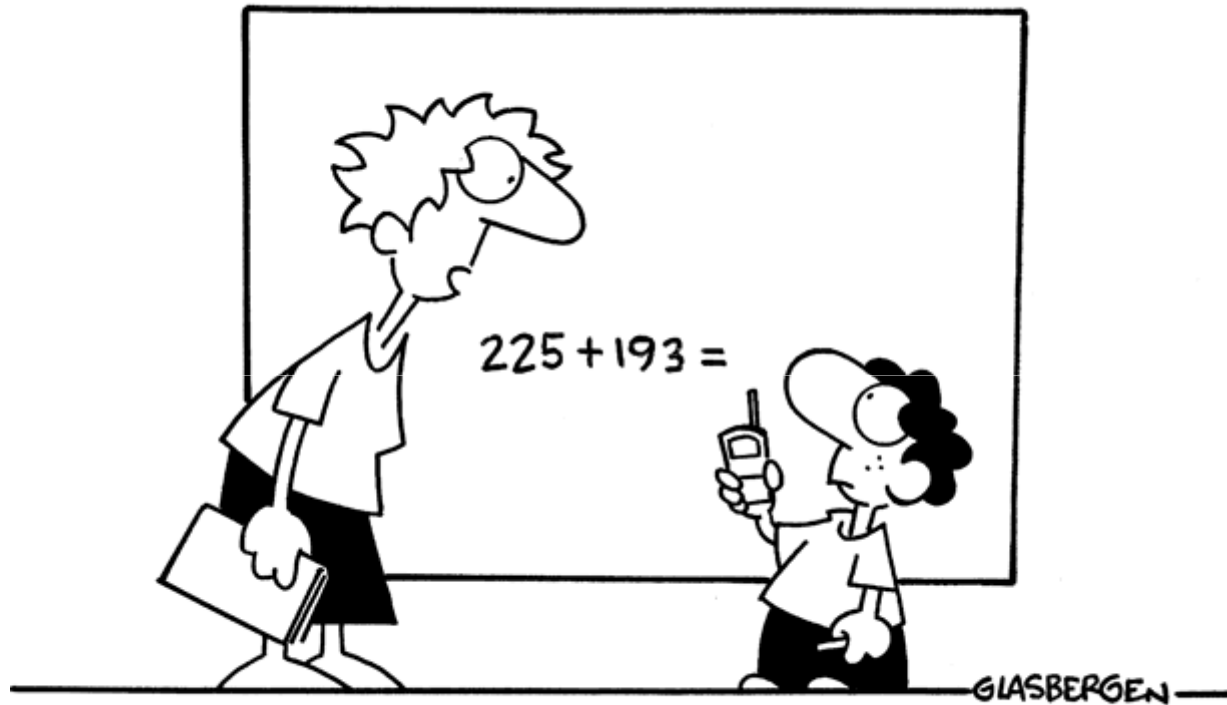
Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA
Universitas Pendidikan Indonesia

Ukuran Kepandaian

- Dahulu ditentukan dengan kemampuan menjawab pertanyaan
 - Anak-anak *didrill* untuk menjawab pertanyaan, kali-kalian, dan hafalan lainnya
 - Adanya kalkulator mematikan ini



Copyright 2005 by Randy Glasbergen. www.glasbergen.com



“You have to solve this problem by yourself. You can’t call tech support.”

Kemampuan Seseorang

- Sekarang ditentukan dengan **kemampuan bertanya**



Sumber Jawaban

- Sudah banyak
 - Google
 - Ensiklopedia
- Google
 - Tanya apa saja, ada jawabannya
 - Tapi jawaban bisa *ngawur* jika pertanyaan kita tidak benar
 - Jadi ... bertanya adalah kuncinya

The Google logo in its multi-colored font.

Bertanya

- Perlu dipelajari, karena
 - Ternyata sukar bertanya
 - Harus mengetahui apa yang ingin ditanyakan (berarti mengetahui permasalahan)
 - Sukar menstrukturkan pertanyaan
 - Orang Indonesia, terlalu banyak pengantar ketika bertanya
 - “Seperti kita ketahui bersama, dst. (... 10 menit kemudian baru muncul pertanyaanya.)”

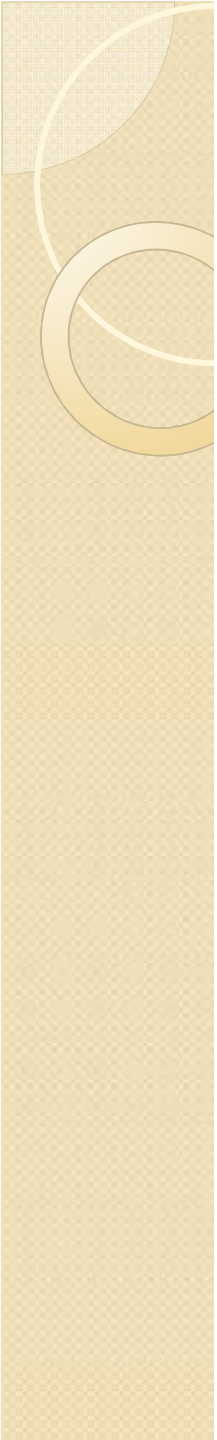
Kultur Bertanya?


- Di Indonesia, bertanya sering dianggap sebagai aib (memalukan), karena tidak tahu
 - Semenjak kecil (mulai dari SD) keinginan bertanya ini di tekan
 - Guru yang tidak mampu menjawab merasa otoritasnya diremehkan (padahal tidak)
 - Tekanan dari kawan-kawan yang menganggap bahwa yang bertanya adalah sok jago (menghabiskan waktu). Tentu saja ada.



Strategi Inkuiri Model Teknik Bertanya

- Strategi belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan berbagai metode mengajar, seperti :
 - metode tanya jawab,
 - diskusi,
 - problem solving,
 - studi kasus,
 - penelitian mandiri,
 - dan sebagainya.

- 
- Suatu metode perlu didukung oleh seperangkat teknik tertentu supaya metode tersebut dapat berjalan dengan baik.
 - Salah satu teknik yang banyak dipakai dalam berbagai metode mengajar ialah **Teknik Bertanya**. Karena teknik ini digunakan secara luas, maka perlu dibicarakan secara khusus penggunaan teknik bertanya itu dalam hubungannya dengan strategi inkuiri.

- 
- Suatu ungkapan yang menyatakan bahwa “it is better to ask some question than to know all the answer” (Thurber),
 - Menunjukkan betapa pentingnya orang bertanya. Kita juga mengenal pepatah yang mengatakan “Malu bertanya sesat di jalan”. dalam kebudayaan Cina didapatkan pepatah kuno yang menyatakan “Satu pertanyaan = 1000 gambar, satu gambar = 1000 kata”.



Pentingnya bertanya dapat dilihat pada beberapa pernyataan, antara lain :

1. Jantung strategi belajar yang efektif terletak pada **pertanyaan** yang diajukan guru (Fraengkel).
2. Dari sekian banyak metode pengajaran, yang paling banyak dipakai adalah **bertanya** (Bank).
3. **Bertanya** adalah salah satu teknik yang paling tua dan paling baik (Clark).
4. Mengajar itu adalah **bertanya** (Dewey).
5. **Pertanyaan** adalah unsur utama dalam strategi pengajaran, merupakan kunci permainan bahasa dalam pengajaran (Hyman).

Karena itu tidak disangkal lagi pentingnya bertanya dalam kegiatan belajar mengajar.



Peranan bertanya

- Peranan bertanya adalah melengkapi kemampuan berceramah, mengubah kemampuan berceramah, meningkatkan kadar CBSA,
- Sikap inkuiri bertitik tolak pada bertanya, mengubah persepsi yang keliruterhadap bertanya.

Fungsi bertanya:

- Mengembangkan minat dan keingintahuan,
- Memusatkan perhatian pada pokok masalah,
- Mendiagnosis kesulitan belajar,
- Memperkuat kadar CBSA,
- Kemampuan memahami informasi,
- Kemampuan mengemukakan pendapat,
- Mengukur hasil belajar.

Pertanyaan yang efektif

- Untuk mengembangkan pertanyaan yang efektif sesuai dengan fungsi tersebut, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah :
 1. Kehangatan dan antusias.
 2. Beberapa kebiasaan yang perlu dihindari dalam mengajukan pertanyaan (mengulang pertanyaan, mengulang jawaban siswa, menjawab pertanyaan sendiri, memancing jawaban serentak, pertanyaan ganda, menentukan siswa tertentu)

Prinsip-prinsip bertanya

- Bertanya sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan dapat dibagi menjadi dua. ialah :
 1. Bertanya dasar.

Bertanya untuk mengembangkan kemampuan berpikir dasar. Dihubungkan dengan taksonomi Bloom, kemampuan ini terdiri atas pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), dan aplikasi.
 2. Bertanya lanjut.

Bertanya untuk megembangkan kemampuan berpikir kreatif-inovatif. Kemampuan ini terdiri atas analisis, sintesis, dan evaluasi.

Jenis Pertanyaan:

1. Pertanyaan Terbuka (Divergen)

Suatu jenis pertanyaan yang dapat menimbulkan jawaban bersifat terbuka.

Contoh: Bagaimana Anda mempelajari mata kuliah BPF?

2. Pertanyaan Tertutup (Konvergen)

Suatu jenis pertanyaan yang mengarahkan jawaban pada satu titik (fokus) jawaban saja.

Contoh: Pertanyaan yang digunakan dalam Pilihan Ganda (PG).



Mari kita coba berlatih bertanya!

Syam
Thanks...